

## Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Pada Bursa Efek Indonesia

Alya Aulia Abdillah <sup>1</sup>, Amalia Amalia <sup>2</sup>, Fadillah Siva Azzahra <sup>3</sup>, Natalya Puspawangi Nurhanifah <sup>4</sup>, Ujang Suherman <sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Buana Perjuangan Karawang

Jl. HS..Ronggo Waluyo Puseurjaya, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat, 41361

Email : [mn21.alyaabdillah@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:mn21.alyaabdillah@mhs.ubpkarawang.ac.id)<sup>1</sup>, [mn21.amalia@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:mn21.amalia@mhs.ubpkarawang.ac.id)<sup>2</sup>,  
[mn21.fadillahazzahra@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:mn21.fadillahazzahra@mhs.ubpkarawang.ac.id)<sup>3</sup>, [mn21.natalyanurhan@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:mn21.natalyanurhan@mhs.ubpkarawang.ac.id)<sup>4</sup>,  
[ujang.suherman@ubpkarawang.ac.id](mailto:ujang.suherman@ubpkarawang.ac.id)<sup>5</sup>

**Abstract.** *PT Indofood Sukses Makmur is a public company listed on the Indonesia Stock Exchange. One factor that can influence a company's financial performance is managerial ownership. The aim is to provide a holistic understanding of the relationship between managerial ownership interacting with the financial performance of a company and understand the factors that may or may limit the impact. The descriptive method for analyzing managerial ownership of the financial performance of PT Indofood Sukses Makmur on the Indonesia Stock Exchange can involve calculating certain formulas below. managerial ownership (km)(Number of managerial ownership shares)/(Number of outstanding shares) X 100%. Based on the results of the calculations above regarding managerial ownership in 2022 at PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, namely the number of managerial ownership shares is 1,380,020 and the number of outstanding shares is 8,780,426,500, so the result of the number of managerial ownership shares and the number of outstanding shares is 0.00015717. The discussion regarding managerial ownership of financial performance includes an analysis of the impact of managerial share ownership by management on the company's financial performance. Conclusion regarding managerial ownership at PT Indofood Sukses Makmur can have a positive impact on the company's financial performance.*

**Keywords :** *Managerial Ownership, Financial Performance, Indonesia Stock Exchange.*

**Abstrak.** PT Indofood Sukses Makmur adalah perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan adalah kepemilikan manajerial. Tujuan untuk memberikan pemahaman yang holistik tentang hubungan antara kepemilikan manajerial yang berinteraksi dengan kinerja keuangan suatu perusahaan dan memahami faktor-faktor yang mungkin atau membatasi dampak. Metode deskriptif untuk menganalisis kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur pada Bursa Efek Indonesia dapat melibatkan perhitungan rumus-rumus tertentu dibawah ini. kepemilikan manajerial (km)(Jumlah saham kepemilikan manajerial)/(Jumlah saham beredar) X 100%. Berdasarkan hasil perhitungan diatas mengenai kepemilikan manajerial pada tahun 2022 di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yaitu jumlah saham kepemilikan manajerial adalah 1.380.020 dan jumlah saham beredar yaitu 8.780.426.500, jadi hasil dari jumlah saham kepemilikan manajerial dan jumlah saham yang beredar adalah 0,00015717. Pembahasan mengenai kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan mencakup analisis dampak terhadap kepemilikan manajerial saham oleh manajemen terhadap performa keuangan perusahaan. Kesimpulan mengenai kepemilikan manajerial di PT Indofood Sukses Makmur dapat memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

**Kata Kunci :** Kepemilikan Manajerial, kinerja keuangan, Bursa Efek Indonesia.

## **LATAR BELAKANG**

Di era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan-perusahaan di seluruh dunia berupaya untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka demi mencapai keberlanjutan dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Faktor kunci yang dapat berpengaruh pada kinerja keuangan suatu perusahaan adalah keputusan dan tindakan yang diambil oleh para pemimpin perusahaan. Kepemilikan manajerial menjadi salah satu elemen yang memiliki peran penting dalam membentuk arah dan kebijakan perusahaan.

Sebagai entitas bisnis utama di Indonesia dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Indofood Sukses Makmur Tbk menghadapi tantangan signifikan dalam mengelola aspek keuangan untuk menjamin kelangsungan operasional dan pertumbuhan perusahaan. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki lebih lanjut mengenai keterkaitan antara kepemilikan manajerial dan kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur.

Dalam situasi ini, kepemilikan manajerial merujuk pada kepemilikan saham yang dimiliki oleh eksekutif dan manajer utama perusahaan. Penelitian mengenai dampak kepemilikan manajerial terhadap kebijakan keuangan, tingkat risiko yang diambil, dan strategi investasi dapat memberikan wawasan yang berharga mengenai dinamika internal perusahaan.

Tujuan untuk memberikan pemahaman yang holistik tentang hubungan antara kepemilikan manajerial yang berinteraksi dengan kinerja keuangan suatu perusahaan dan memahami faktor-faktor yang mungkin atau membatasi dampak. Menghitung kepemilikan manajerial tujuannya merupakan untuk menentukan seberapa besar kepemilikan saham manajemen dalam perbandingan dengan total saham yang beredar.

Mengeksplorasi bagaimana kepemilikan manajerial dapat membentuk orientasi perusahaan terhadap pencapaian tujuan keuangan, pertumbuhan nilai perusahaan, dan keberlanjutan operasional. Dengan memahami dampak kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mendorong keberhasilan finansial perusahaan di pasar modal Indonesia.

PT Indofood Sukses Makmur merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memiliki status sebagai perusahaan publik. Salah satu faktor yang dapat berdampak pada kinerja keuangan perusahaan adalah kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial memiliki potensi untuk memengaruhi kebijakan dan kinerja keuangan perusahaan. Beberapa studi telah dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan perusahaan di Indonesia, termasuk pada sektor makanan dan minuman seperti yang terdapat pada PT Indofood Sukses Makmur. Sebagai contoh, penelitian Ratnawati et al.

(2018) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan institusional berpengaruh terhadap kinerja perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Namun, Dewi et al. (2019) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan. Oleh karena itu, pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur pada Bursa Efek Indonesia perlu diteliti lebih lanjut.

## **KAJIAN TEORITIS**

Indriastuti (2012:532) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Berbeda dengan yang dilakukan oleh Rahmawati (2013:16) yang hasilnya menyatakan bahwa variabel kepemilikan manajerial (KM) secara statistik menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Kedua penelitian tersebut tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh Dewi S dan Khoiruddin (2016:164) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini dikarenakan dengan kepemilikan saham yang rendah, maka insentif terhadap kemungkinan terjadinya perilaku oportunistik manajer akan meningkat yang dilakukan oleh Asward dan Lina (2015:28) mengatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Hasil ini berbanding ke balik dengan penelitian yang dilakukan oleh Indriastuti (2012:532), Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan diketahui bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini mengartikan bahwa semakin tinggi kepemilikan institusional atau yang disebut juga pemegang saham mayoritas maka semakin banyak pula kesempatan dan insentif untuk mengambil alih sumberdaya perusahaan dengan mengorbankan pemegang saham minoritas. Manajer merasa terikat sehingga untuk memenuhi target laba para investor, manajer cenderung melakukan tindakan manajemen laba. Dewi S dan Khoiruddin (2016:164), menyatakan bahwa proporsi dewan komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Rahmawati (2013:16) menyatakan terdapat pengaruh dewan komisaris independen berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba diterima. Akan tetapi, penelitian yang dilakukan Asward dan Lina (2013:29) menyatakan dewan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Karena dewan komisaris akan mengawasi pembuatan laporan keuangan serta kebijakan yang dibuat manajemen dan melindungi hak-hak pemegang saham untuk mendapatkan laporan keuangan yang murni dan tanpa rekayasa.

Hasil yang dilakukan Yushita, Rahmawati dan Triatmoko (2013:150) membuktikan bahwa komite audit berpengaruh positif namun tidak signifikan mempengaruhi kualitas laba perusahaan. Penelitian ini berbanding kebalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Tahenmal & Zeynivand (2016:55) significant negative relationship between the structure of corporate governance discipline include size of the board, not-being bound of the board, the quality of financial information profit. Hal ini dapat terjadi dikarenakan masih kurangnya komite audit dalam perusahaan, dalam arti lain peran komite audit masih kurang efektif.

Dilakukan oleh Christian dan Nugrahanti (2014:60) membuktikan bahwa ukuran KAP (KAP big four dan non big four) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil serupa juga didapatkan tidak hanya di Indonesia, yang dilakukan oleh Yaseer dan Soliman (2018:226) yang dilakukan di Egypt (Mesir) Audit firm size and Auditor industry specialization fail to support the argument that auditor can play a role in constraining earnings management practice. Akan tetapi, tersebut berbeda dengan yang dilakukan oleh Rahdal (2017:596) yang menyatakan bahwa ukuran KAP berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Semakin besar ukuran KAP yang mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan, dimana terdapat auditor yang memiliki pengalaman dan keahlian yang tinggi maka kemungkinan praktik manajemen laba dalam perusahaan tersebut kecil.

## **METODE PENELITIAN**

Metode deskriptif untuk menganalisis kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur pada Bursa Efek Indonesia dapat melibatkan perhitungan rumus-rumus tertentu dibawah ini.

$$\text{kepemilikan manajerial (km)} = \frac{\text{Jumlah saham kepemilikan manajerial}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

Metode deskriptif membantu memberikan gambaran rinci tentang kepemilikan manajerial, termasuk sejauh mana manajemen memiliki saham, distribusi kepemilikan di dalam perusahaan, dan dampaknya terhadap kinerja keuangan. Perhitungan kepemilikan manajerial menjadi landasan untuk evaluasi lebih lanjut terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur pada Bursa Efek Indonesia. Menyajikan data yang fakta terkait dengan kepemilikan manajerial di perusahaan dapat persentase kepemilikan oleh manajer Perusahaan PT Indofood Sukses Makmur. Menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara Tingkat kepemilikan manajerial dan kinerja keuangan Perusahaan.

Kepemilikan manajerial yang substansial cenderung berkolerasi positif dengan pertumbuhan laba dan stabilitas keuangan. Analisis juga mencakup factor lain seperti kebijakan dividen, Keputusan investasi dan kebijakan hutang. Memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana manajemen internal berkontribusi pada kesuksesan finansial Perusahaan.

Menghitung rumus pada kepemilikan manajerial pada PT Indofood Sukses Makmur menggunakan rumus sebagai berikut :

$$km = \frac{\text{jumlah saham kepemilikan manajerial}}{\text{jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

Nama Perusahaan	Tahun	Jumlah saham kepemilikan manajerial	Jumlah saham beredar	%	Kepemilikan manajerial
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	2022	1.380.020	8.780.426.500	100%	0,00015717

Berdasarkan hasil perhitungan diatas mengenai kepemilikan manajerial pada tahun 2022 di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yaitu jumlah saham kepemilikan manajerial adalah 1.380.020 dan jumlah saham beredar yaitu 8.780.426.500, jadi hasil dari jumlah saham kepemilikan manajerial dan jumlah saham yang beredar adalah 0,00015717.

Hasil analisis kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur menunjukkan bahwa adanya kepemilikan saham oleh manajemen dapat memiliki dampak positif pada performa perusahaan. Kepemilikan manajerial yang signifikan cenderung memotivasi pengambilan keputusan yang berorientasi pada keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang.

Transparansi, pengelolaan risiko yang baik, dan keterlibatan langsung dalam kepemilikan saham juga dapat berkontribusi pada efisiensi operasional dan inovasi. Namun, hasil yang didapatkan bervariasi tergantung pada kebijakan perusahaan yang memengaruhi dinamika kepemilikan manajerial.

Pembahasan mengenai kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan mencakup analisis dampak terhadap kepemilikan manajerial saham oleh manajemen terhadap performa keuangan perusahaan. Faktor-faktor yang dibahas meliputi sejauh mana kepemilikan manajerial memotivasi pengambilan keputusan yang menguntungkan perusahaan, transparansi, serta pengaruhnya terhadap struktur modal dan kebijakan dividen. Adanya hubungan positif atau negatif antara kepemilikan manajerial dan kinerja keuangan seringkali menjadi fokus dalam evaluasi dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap nilai perusahaan dan kepentingan pemegang saham.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan mengenai kepemilikan manajerial di PT Indofood Sukses Makmur dapat memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Keterlibatan langsung manajemen dalam kepemilikan ekuitas dapat menjadi faktor pendorong dalam pengambilan keputusan yang mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan. Namun, dampak-dampak ini harus dievaluasi dengan mempertimbangkan faktor-faktor kontekstual dan tata kelola perusahaan.

Saran optimalkan insentif kinerja untuk membangun skema insentif yang sejalan dengan tujuan jangka panjang perusahaan, untuk memastikan bahwa kepemilikan manajerial memberikan dukungan yang berkelanjutan terhadap pertumbuhan dan profitabilitas. Melakukan evaluasi periodik terhadap dampak kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan untuk memahami sejauh mana kepemilikan ini memberikan nilai tambah dan mengidentifikasi area potensial untuk perbaikan. Meningkatkan transparansi kepemilikan manajerial melalui laporan keuangan dan pengungkapan tahunan. Ini akan memberikan pemahaman lebih baik kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan tentang keterlibatan manajemen dalam kepemilikan saham.

## DAFTAR REFERENSI

- Christian, H., & Addy Sumantri, F. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan, Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2020). *Nikamabi*, 1(2), 1–10. <https://doi.org/10.31253/ni.v1i2.1562>
- Excelina, C., Suzan, L., & Wahyuni, D. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial , Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan ” ( Perusahaan Sub Sektor Minuman dan Makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 ) ” The Effect Of Managerial Ownership , Firm Size And Liquidity On Firm Value ” ( Beverage and Food Sub-Sektor Companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 Period ). 10(5), 3836–3843.
- Panjaitan, I. L., Muda, I., & Situmeang, C. (2022). Pengaruh Manajemen Laba dan Related Party Transaction Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia dengan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *Locus Journal of Academic Literature Review*, 1(2), 79–98. <https://doi.org/10.56128/ljoalr.v1i2.54>
- Reysa, R., Fitroh, U., Rizqi Wibowo, C., & Rustanti, D. (2022). Determinasi Kebijakan Dividen Dan Kinerja Perusahaan: Kepemilikan Manajerial Dan Kinerja Keuangan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 364–374. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1.881>
- Sari, H. W. N. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan , Manajemen Laba , Komisaris Independen , Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumen Primer Yang Terdaftar di Bursa Efek. *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*, 2(1), 1–12. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Taba, U., Tako, M. S., & Arifani. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan ( Studi Pada Industri Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI ). *Jurnal Economics And Business Management Journal ( EBMJ)*, 1(2), 61–71. <https://ejournal-rmg.org/index.php/EBMJ/article/view/18>
- Wijaya, H., & Sasmita, B. (2023). Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Bina Akuntansi*, 10(2), 459–468. <https://doi.org/10.52859/jba.v10i2.402>
- Febrianto, N. A. U. F. A. L. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2016-2019) (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Indonesia Jakarta).